

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA KUPANG

Selvi Matheus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kupang tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini di laksanakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang. Pengumpulan data berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2016-2020 yang di dapatkan dari Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang cukup baik. Hal ini ditunjukan dengan rata-rata rasio kemandirian keuangan cukup tinggi dengan pola delegatif. Rasio efektivitas pajak daerah cukup efektif, rasio efisiensi pajak daerah cukup efisien, rasio belanja operasi terhadap total belanja mendominasi alokasi belanja di bandingkan rasio belanja modal terhadap total belanja, rasio pertumbuhan pendapatan asli daerah dan rasio pertumbuhan pendapatan mengalami pertumbuhan yang negatif, rasio pertumbuhan belanja operasi dan belanja modal. Dari hasil analisis yang di lakukan, saran penelitian penyerapan anggaran belanja yang maksimal setiap tahun

dengan dilaksanakannya program dan kegiatan secara efektif, pengelolaan dan pendayagunaan aset yang kurang baik dan efektif, pemerintah daerah belum bisa berorientasi untuk infrastruktur publik daerah dalam rangka perbaikan pelayanan publik, menarik investor dan menggerakkan perekonomian daerah.

Halim (2017:234-241) pengukuran efektivitas dan efisiensi keuangan daerah dapat dilakukan dengan menghitung rasio efisiensi dan efektivitas keuangan daerah. Menurutnya rasio efektivitas adalah kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah, sedangkan rasio efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara realisasi pengeluaran (belanja) dengan realisasi penerimaan (pendapatan) daerah.

Mahmudi (2010) Efisiensi adalah usaha sebuah proses yang ditempuh untuk membandingkan dan mengukur masukan beserta keluaran atau mengukur perbandingan antara hasil yang dicapai terhadap sumber daya dan usaha yang digunakan.

Ravianto (2014) Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Pengelolaan keuangan daerah yang maksimal guna meningkatkan perekonomian dengan menggenjot sektor-sektor potensial yang dimiliki serta membuat kebijakan yang benar-benar mengenai masyarakat merupakan semangat utama dalam otonomi daerah, yang mendesentralisasikan kewenangan dan keuangan dari pusat ke daerah. Selain itu pemerintah daerah juga dituntut

untuk bisa meningkatkan sumber pendapatannya dan perlahan-lahan bisa berada di tahap kemandirian dan mengurangi ketergantungan terhadap dana alokasi dari pemerintah pusat.

Kata Kunci:Efisiensi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.